

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peran kelompok wanita tani (KWT) Kirani pada kelas belajar memperoleh rata-rata skor 3,6 termasuk dalam kategori tinggi, peran KWT Kirani pada wahana kerja sama memperoleh rata-rata skor 3,8 termasuk dalam kategori tinggi, peran KWT Kirani pada unit produksi memperoleh rata-rata skor 2,6 termasuk dalam kategori rendah, dan secara keseluruhan peran kelompok wanita tani tanaman mint dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di KWT “Kirani” Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Blitar termasuk kategori cukup tinggi dengan rata-rata skor 3,2.
2. Sumber-sumber pendapatan rumah tangga kelompok wanita tani tanaman mint di KWT “Kirani” Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Blitar berasal dari pendapatan suami, pendapatan istri dari kegiatan KWT, pendapatan istri dari kegiatan Non KWT, dan pendapatan anggota rumah tangga lainnya.
3. Besar kontribusi pendapatan anggota kelompok wanita tani tanaman mint terhadap pendapatan rumah tangga di KWT “Kirani” Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Blitar yaitu sebesar 3% termasuk dalam kategori rendah.
4. Upaya pengembangan usaha tanaman mint dalam meningkatkan kontribusi pendapatan rumah tangga anggota KWT “Kirani” Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Blitar yaitu dengan penerapan strategi budidaya adaptif, optimalisasi lahan pekarangan melalui teknik vertikultur, diversifikasi produk olahan mint, dan perluasan akses pasar melalui pemasaran digital.
5. Tingkat kesejahteraan rumah tangga kelompok wanita tani tanaman mint di

KWT “Kirani” Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Blitar dengan rata-rata nilai GSR sebesar 0,52 dan dikatakan lebih sejahtera karena nilai GSR <1.

5.2 Saran

Hasil penelitian tentang peran kelompok wanita tani tanaman mint dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di KWT Kirani Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Blitar, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus KWT Kirani diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam merangkul seluruh anggota melalui komunikasi yang lebih intensif. Fungsi KWT sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi diharapkan dapat berjalan lebih optimal dengan meningkatnya kebersamaan.
2. Anggota KWT disarankan untuk mengoptimalkan kegiatan produksi dan pengolahan tanaman mint sebagai sumber pendapatan tambahan rumah tangga.
3. Anggota KWT disarankan meningkatkan produksi dan nilai tambah produk olahan mint serta memperluas pemasaran untuk meningkatkan kontribusi pendapatan anggota.
4. Anggota KWT disarankan menerapkan budidaya adaptif, vertikultur, diversifikasi produk, dan pemasaran digital secara berkelanjutan untuk mengembangkan usaha tanaman mint.
5. Anggota KWT disarankan mempertahankan kondisi kesejahteraan rumah tangga melalui pengelolaan pendapatan dan pengeluaran secara bijak.